

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 1, Maret 2015

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Peran *Account Representative* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
(Studi kasus pada KPP Pratama di Kota Bandar Lampung)

Angrita Denziana & Handi Sutanto

Pengaruh Biaya Iklan Dan Biaya Penjualan Personal Terhadap Nilai Penjualan Pada PT
Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Chairul Anwar & Rinna

Relationship Executives Rewards With Financial Performance On Corporate Banking In
Indonesia

Haninun & Putri Cagora Nisa

Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Pada
Pt. Coca Cola Distribusi Indonesia (Cabang Tanjung Karang)

Herry Goenawan Soedarsa & Surya Pandelima

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada Pt. Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa

Indrayenti & Susanti

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan
Profesi Akuntansi (PPAK) Di Provinsi Lampung

Rosmiaty Tarmizi & Julia Restuti

Pengaruh Kinerja Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan
Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2013

Khairudin & Rico Tanto

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Terhadap Ketepatan
Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang
Terdaftar Di BEI)

Riswan & Tri Lestari Saputri

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur
Tahun 2011-2012

Aminah & Lidya Natasia Gunakan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 1, Maret 2015

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Aminah, S.E., M.S.Ak
Khairudin, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. (Universitas Gadjah Mada)
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 1, Maret 2015

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Peran *Account Representative* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak
(Studi Kasus pada KPP Pratama di Kota Bandar Lampung)

Angrita Denziana & Handi Sutanto

Pengaruh Biaya Iklan dan Biaya Penjualan Personal Terhadap Nilai Penjualan Pada PT
Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Chairul Anwar & Rinna

Relationship Executives Rewards With Financial Performance On Corporate Banking In
Indonesia

Haninun & Putri Cagora Nisa

Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT.
Coca Cola Distribusi Indonesia (Cabang Tanjung Karang)

Herry Goenawan Soedarsa & Surya Pandelima

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa

Indrayenti & Susanti

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan
Profesi Akuntansi (PPAK) Di Provinsi Lampung

Rosmiaty Tarmizi & Julia Restuti

Pengaruh Kinerja Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan
Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013

Khairudin & Rico Tanto

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity* Terhadap Ketepatan Waktu
Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI)

Riswan & Tri Lestari Saputri

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur
Tahun 2011-2012

Aminah & Lidya Natasia Gunakan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 1, Maret 2015

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Peran <i>Acoount Representative</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi kasus pada KPP Pratama di Kota Bandar Lampung) Angrita Denziana & Handi Sutanto	1-22
Pengaruh Biaya Iklan Dan Biaya Penjualan Personal Terhadap Nilai Penjualan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Chairul Anwar & Rinna	23-37
Relationship Executives Rewards With Financial Performance On Corporate Banking In Indonesia Haninun & Putri Cagora Nisa	39-54
Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Coca Cola Distribusi Indonesia (Cabang Tanjung Karang) Herry Goenawan Soedarsa & Surya Pandelima	55-72
Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa Indrayenti & Susanti	73-82
Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Provinsi Lampung Rosmiaty Tarmizi & Julia Restuti	83-94
Pengaruh Kinerja Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013 Khairudin & Rico Tanto	95-110
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Debt To Equity</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI) Riswan & Tri Lestari Saputri	111-127
Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaam Manufaktur Tahun 2011-2012 Aminah & Lidya Natasia Gunakan	129-139

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 1, Maret 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.

3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).
5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).

VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)

B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:

- I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.
 - II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
 - a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH KINERJA HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2010-2013**

Khairudin

Rico Tanto

(Universitas Bandar Lampung)

email: *udinkumis1975@yahoo.co.id*

Abstract

The primary goal of the company is to maximize firm value. Firm value is investor perception of the company's success rate, it is often associated with stock prices. This research aim to examine the effect of leverage towards the value of the company in the coal mining companies which listed on the Indonesia Stock Exchange with periods 2010-2011. The hypothesis was leverage has negative effect on firm value. This research uses secondary data, of the coal mining companies which listed on BEI with periods 2010-2013. Research sample of 15 companies, where the method used is purposive sampling is a sampling method that takes an object with the specified criteria. Leverage are measured using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). Meanwhile, firm value is measured using Price Earning Ratio (PER). Analysis of the data used to analyze the factor that affect firm value is simple linier regression analysis and hypothesis test used the t-statistic for testing the partial regression coefficient at level of significant 5%. The results of this research finds leverage (DER) has negative significant effect on firm value (PER) with predictive ability is 6,8% and it shown by R square, and leverage (DAR) has negative significant effect on firm value (PER) with predictive ability is 7,2% and it shown by R square.

Keywords: Leverage, Debt to Equity Ratio (DER), Debt Asset Ratio (DAR), firm value, and Price Earning Ratio (PER)

1. LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan itu dapat dilakukan melalui peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan pemilik. Dan peningkatan pemegang saham dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau *present value*. Semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh dimasa depan. Ini sesuai dengan pernyataan bahwa tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri sangat ditentukan oleh kebijakan keuangan yang menggambarkan komposisi pembiayaan dalam struktur keuangan perusahaan. Semakin besar perusahaan akan membutuhkan modal yang semakin besar pula, yang biasanya dipenuhi manajemen dengan menggunakan sumber-sumber dana eksternal atau dengan kata lain

berhutang. Oleh karena itu), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan kinerja hutang. Kinerja hutang merupakan penentuan berapa besarnya hutang akan digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitasnya yang ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva.

Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu (1) adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga; (2) Biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi saham baru; (3) lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang daripada pendanaan saham; (4) Kontrol manajemen lebih besar adanya hutang baru daripada saham baru.

Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Hutang juga dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan free cash flow secara berlebihan oleh pihak manajemen, sehingga mengurangi investasi yang sia-sia, dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Euis dan Taswan (2002), Wongso (2013), dan Herawati (2013) menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mulianti (2010) dan Soebiantoro dan Sujoko (2007) menunjukkan bahwa kebijakan hutang pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Grand Theory

Pada penelitian ini menggunakan trade off theory. Teori ini dijelaskan lebih lanjut dalam Brealey dan Myers (2004) bahwa perusahaan akan meningkatkan hutang manakala penghematan pajak (tax shield) lebih besar daripada pengorbanannya, dan penggunaan hutang tersebut akan berhenti manakala terjadi keseimbangan antara penghematan dan pengorbanan akibat penggunaan hutang tersebut.

Menurut Brealey dan Myers (2004) teori ini menganggap bahwa penggunaan hutang 100 persen sulit dijumpai. Kenyataannya semakin banyak hutang, maka semakin tinggi beban

yang harus ditanggung. Satu hal yang penting bahwa dengan meningkatnya hutang, maka semakin tinggi probabilitas kebangkrutan. Beban yang harus ditanggung saat menggunakan hutang yang lebih besar adalah biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

Teori ini memperbandingkan manfaat dan biaya atau keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan hutang. Pada teori ini juga dijelaskan bahwa sebelum mencapai suatu titik maksimum, hutang akan lebih murah daripada penjualan saham karena adanya *tax shield*. Implikasinya adalah semakin tinggi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, setelah mencapai titik maksimum, penggunaan hutang oleh perusahaan menjadi tidak menarik, karena perusahaan harus menanggung biaya keagenan, kebangkrutan serta biaya bunga yang menyebabkan nilai saham turun.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sendiri sangat ditentukan oleh kebijakan keuangan yang menggambarkan komposisi pembiayaan dalam struktur keuangan perusahaan. Semakin besar perusahaan akan membutuhkan modal yang semakin besar pula, yang biasanya dipenuhi manajemen dengan menggunakan sumber-sumber dana eksternal atau dengan kata lain berhutang. Perusahaan yang sudah *go public* dapat diukur nilainya dengan melihat harga sahamnya, misalkan sebuah perusahaan menjual 100% sahamnya dipasar modal, maka nilai perusahaan adalah sebesar kapasitas saham yang beredar, tentunya dengan asumsi pasar modal yang efisien, dengan demikian apabila harga pasar saham meningkat berarti nilai perusahaan juga meningkat (Brigham dan Houston, 2006).

Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Jika dilihat dari fungsinya, manajer keuangan haruslah memaksimalkan profit perusahaan. Namun menurut Sartono (1997) tujuan yang harus dicapai oleh manajer keuangan bukanlah mengoptimalkan profit melainkan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan. Jika kemakmuran pemegang saham terjamin maka sudah pasti nilai dari perusahaan tersebut meningkat. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan akan meningkat jika harga saham yang dimiliki perusahaan juga meningkat. Dengan kata lain, jika harga pasar saham meningkat ini berarti nilai perusahaan juga meningkat (Sartono, 1997).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Weston & Copeland (2008) menyatakan bahwa ukuran yang paling tepat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan

adalah rasio penilaian (*valuation*). Rasio penilaian sangat penting karena rasio tersebut berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham. Rasio penilaian tersebut adalah *market value ratio* dimana menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Oleh para investor rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Kesediaan para investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung memiliki PER yang rendah.

Hutang

Menurut FSAB (1978) dalam SFAC no 6, hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Ini sama dengan pernyataan hutang menurut Baridwan (2004) dalam buku *Intermediate Accounting* yang ditulisnya. Dan menurut IAI (1994), kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Ghozali dan Chairiri, 2007)

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa.

Dari pendapat Brigham dan Houston (2006) tersebut dapat dijelaskan bahwa hutang bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan. Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Para pemilik perusahaan biasanya menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan.

Kinerja Hutang

Besarnya kinerja hutang termasuk dalam kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan kinerja hutang ini berkaitan dengan struktur

modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Mamduh, 2004). Kinerja hutang atau *Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari pihak luar (kreditor) dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2007:306).

Rasio Kinerja Hutang

Pada rasio kinerja hutang ini kita menggunakan rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2010:112) rasio *leverage* atau rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Pada kesempatan kali ini, kita hanya akan membahas 2 rasio *solvabilitas* yaitu *total debt to equity ratio* dan *total debt to asset ratio*. *Total debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas) merupakan Perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. *Total debt to asset ratio* merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

2.2 Hipotesis

Dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka dapat dinyatakan jawaban sementara atas permasalahan yang ada yaitu:

H : Kinerja hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kausal atau kausalitas. Menurut Sugiyono (2012) “penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Sehingga penelitian ini menggunakan metode

kausalitas, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115-118) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2013

Sampel

Menurut Sugiyono (2012:120) sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Teknik yang tepat digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Adapun kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan pertambangan batubara yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013.
- b. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian tersedia berturut-turut untuk tahun 2010-2013 secara lengkap.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, keseluruhan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2012: 141) adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data yang sudah ada sehingga kita dapat menemukannya dan menggunakannya. Alasan menggunakan data sekunder adalah karena data sekunder mudah diperoleh.

Data sekunder yang dibutuhkan adalah :

- a. Data perusahaan pertambangan batubara yang ada di BEI.
- b. Laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory*.

Data tersebut di peroleh dari :

- a. Indonesian Capital Market Directory
- b. www.idx.co.id
- c. Pusat referensi kebijakan hutang lainnya.
- d. www.google.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sebuah catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, maupun buku (Sugiyono, 2012:240).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen berupa nilai perusahaan. Weston & Copeland (2008) menyatakan bahwa ukuran yang paling tepat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah rasio penilaian (*valuation*). Rasio penilaian tersebut adalah *market value ratio* dimana menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar untuk tiap rupiah dari laba yang dilaporkan. Oleh para investor rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Kesediaan para investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya memiliki PER yang tinggi. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung memiliki PER yang rendah.

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per share}}$$

Variabel independen

Variabel independen berupa kinerja hutang. Kinerja hutang dapat diukur menggunakan 2 rasio solvabilitas (Kasmir, 2010), yaitu : *debt to equity ratio* dan *total debt to total assets ratio*.

Debt to Equity Ratio

Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) merupakan perbandingan antara hutang–hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan

kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Total Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Total Debt to Total Asset Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yang digunakan berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

Analisis Linier Sederhana

Pada penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian digunakan analisis regresi linier sederhana karena untuk mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen atau dan sebaliknya menurut (Sugiyono 2012:270). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + et$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari variabel independen

et = Standar error

X = Kinerja hutang

Y = Nilai perusahaan

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, maka digunakan uji statistika yang berupa uji t. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh kebijakan hutang (variabel X sebagai variabel bebas) terhadap nilai perusahaan (variabel Y sebagai variabel terikat).

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Prosedur uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : b_0 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

$H_0 : b_0 \neq 0$ artinya ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

2. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

3. Menentukan signifikansi

Nilai signifikansi (P value) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai signifikansi (P value) $\geq 0,05$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010–2013 adalah sebanyak 22 perusahaan pertambangan batubara, tetapi hanya terdapat 15 perusahaan pertambangan batubara yang termasuk dalam kriteria *purposive sampling*. Daftar perolehan sampel penelitian seperti dalam tabel 1

Tabel 1
Perolehan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2013	22
2.	Perusahaan pertambangan batubara yang tidak sesuai dengan kriteria	(2)
3.	Perusahaan pertambangan batubara yang baru terdaftar di BEI tahun 2013	(5)
4.	Perusahaan pertambangan batubara yang mempublikasikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2010 - 2013	15
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Sampel Total		60

Statistik Deskriptif

Analisis kualitatif yang digunakan berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran singkat tentang data penelitian. Pada penelitian ini statistik deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan secara singkat tentang kinerja hutang dan nilai perusahaan. Dimana kinerja hutang diproksikan oleh DER dan DAR, dan nilai perusahaan diproksikan oleh PER. Data tentang kinerja hutang (DER dan DAR) dan nilai perusahaan (PER) diperoleh dari Laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* melalui situs www.idx.co.id. Pada tabel 2 ini menunjukkan statistik deskriptif dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	-24.12	23.97	2.0988	5.90202
DAR	36	.17	1.29	.5505	.27384
PER	36	-68.90	293.85	20.0712	50.89461
Valid (listwise)	N 36				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2014

Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja hutang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3
Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.408	6.905		3.680	.001
DER	-5.173	2.516	-.261	-2.056	.044

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2014

Berdasarkan hasil penelitian, untuk regresi linier sederhana persamaan pertama dapat dilihat pada tabel 3 penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = 25,408 - 5,173 \text{ DER}$$

Tabel 4
Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.567	14.429		3.297	.002
DAR	-49.997	23.506	-.269	-2.125	.038

a. Dependent Variable: PER

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2014

Berdasarkan hasil penelitian, untuk analisis linier sederhana persamaan kedua dapat dilihat pada tabel 4 penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = 47,567 - 49,997 \text{ DAR}$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (kinerja hutang) berpengaruh signifikan ataukah tidak terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ secara terpisah atau parsial.

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian DER terhadap PER :

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel kinerja hutang sebesar -2.056 dengan tingkat signifikansi 0,100. Hal ini menunjukkan bahwa besar t hitung > t tabel yaitu $2,056 > 1,671$ dengan nilai signifikansi 0,044 berada dibawah tingkat alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kesimpulannya hipotesis diterima.

Berdasarkan tabel 4, hasil pengujian DAR terhadap PER :

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel kinerja hutang sebesar -2,125 dengan tingkat signifikansi 0,038. Hasil ini menunjukkan bahwa besar t hitung > t tabel yaitu $2,125 > 1,671$ dengan nilai signifikansi 0,038 yang menunjukkan berada dibawah tingkat alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kesimpulannya hipotesis diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi *R Square* pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6 berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)
Perusahaan Pertambangan Batubara Di BEI

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.261 ^a	.068	.052
a. Predictors: (Constant), DER			
b. Dependent Variable: PER			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2014

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh angka R sebesar 0,261 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara DER dengan PER tidak begitu kuat karena dibawah 0,5. Nilai *R square* atau koefisien determinasi pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu kinerja hutang (DER) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PER) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 6,8% sedangkan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

Tabel 6
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)
Perusahaan Pertambangan Batubara Di BEI

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.269 ^a	.072	.056
a. Predictors: (Constant), DAR			
b. Dependent Variable: PER			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2014

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh angka R sebesar 0,269 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara DAR dengan PER tidak begitu kuat karena dibawah 0,5. Nilai R *square* atau koefisien determinasi pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia sebesar 0,072. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu kinerja hutang terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PER) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 7,2% sedangkan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis data pada persamaan pertama dan kedua menunjukkan bahwa kinerja hutang yang diproksikan oleh DER dan DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh PER. Hasil ini konsisten dengan penelitian Mulianti (2010) dan Soebiantoro dan Sujoko (2007) yang menyatakan kinerja hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Wongso (2013), Herwati (2013) dan Euis dan Taswan (2002) yang menyatakan kinerja hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total pendapatan yang dimiliki perusahaan. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013). Kondisi tersebut terjadi karena investor mempertimbangkan bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar pula terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leveragenya* tinggi karena semakin tinggi rasio *leverage* semakin tinggi pula resiko investasinya (Weston dan Copeland, 2008)

Peningkatan hutang perusahaan akan meningkatkan kewajiban-kewajiban yang harus ditanggung perusahaan seperti beban bunga. Bunga hutang tersebut meningkat lebih besar

daripada penghematan pajak yang dapat meningkatkan probabilitas kebangkrutan sehingga menyebabkan persepsi negatif investor. Hal ini terjadi dikarenakan adanya masalah yang muncul antara kreditur (pemberi hutang). Konflik tersebut muncul karena manajemen mengambil proyek-proyek yang risikonya lebih besar daripada yang diperkirakan oleh kreditur atau perusahaan meningkatkan jumlah hutang hingga mencapai tingkatan yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan kreditur

Dalam hal ini investor akan lebih mempertimbangkan bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar pula terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan. Hal tersebut membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio hutangnya tinggi sehingga akan menurunkan nilai perusahaan

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah kinerja hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yaitu:

1. Kinerja hutang yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan *price earning ratio* secara parsial. Dalam hal ini investor akan lebih mempertimbangkan bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar pula terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan. Hal tersebut membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio hutangnya tinggi sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.
2. Angka *R square* untuk pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price earning ratio* adalah sebesar 6,8%. Hal ini berarti 6,8% variasi dari *price earning ratio* dapat dijelaskan oleh *debt to equity ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Angka *R square* untuk pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *price earning ratio* adalah sebesar 7,2%. Hal ini berarti 7,2% variasi dari *price earning ratio* dapat dijelaskan oleh *debt to asset ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 92,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan yang telah diungkapkan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

A. Untuk Perusahaan Pertambangan Batubara :

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai hutang yang cukup tinggi untuk selalu menjaga kestabilan hutangnya dan untuk lebih memperhatikan pertumbuhan nilai perusahaannya tanpa harus selalu mengandalkan hutang. Dan lebih baik perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak menggunakan hutang melainkan meningkatkan laba atau pendapatan.

B. Untuk peneliti selanjutnya :

1. Jumlah sampel ditambah sehingga dapat menambah kekuatan prediksi dari penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan pengungkapan nilai perusahaan, seperti: profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Babu, Suresh dan Jain, K. 1998. *Empirical Testing of Pecking Order Hypothesis with Reference to Capital Structure Practices in India. Journal of Financial Management & Analysis*.
- Brealey, Richard A. dan Myers, Stewart C. (2004). *Principles of Corporate Finance*. (7th ed). *International Edition* : Brealey Myers
- Brigham, EF and Lc Gapensi. 2002. *Intermediate Financial Management, Fith Edition*, The Drysdan Press, New York.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. **“Teori Akuntansi”**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herawati, Evi. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Padang.
- Hermeindito, Karoo. 2001. *“Analisis Leverage dan Dividen Dalam Lingkungan Ketidakpastian: Pendekatan Pecking Order Theory dan Balancing Theory”* Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Bpfe : Yogyakarta.
- Modigliani, F. dan M. H. Miller. (1963). *”Taxes and the Cost of Capital: A Correction”*. *American Economic Review*

- Mulianti, Fitri Mega, 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan", *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mutamimah. 2003. "Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Non Finansial Yang Go Public Di Pasar Modal Indonesia". *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 11
- Myers, Stewart C dan Richard A. Brealy, 2003. *Principle of Corporate Finance*, Seven Edition, Mc. Graw-Hill International Edition.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Symposium Nasional Akuntansi XI Pontianak 2008*.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industry Manufaktur yang Go Public di Indonesia*. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013*, Hal 81-89. ISSN: 2303-1174.
- Salvatore, Dominick, 2005. *Managerial Economic : Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi Kelima. Terjemahan Ichsan Setyo Budi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, Mpaata. 1997. *Faktor Determining Price-Earnings (P/E) Ratio*, Kelola No. 15/VI/1997/
- Soliha, Euis dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, STIE STIKUBANK. Semarang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2002. Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia, *Jurnal Maksi*, Volume 6 Nomer 1.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Taswan, 2003, Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Bisnis Ekonomi*.
- Weston, J.F dan Copeland. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Wildham, Bestivano 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di BEI)". *Skripsi Universitas Negeri Padang*
- Wongso, Amanda. 2013. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling".

-----(<http://www.google.co.id>)

-----(<http://www.idx.co.id>)